PENGARUH MODEL *WEBBED* DENGAN MEDIA LINGKUNGAN TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN KONDISI LINGKUNGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP KESEHATAN PADA SISWA KELAS III SD PAWYATAN DAHA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

ARTIKEL SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program PGSD FKIP UNP KEDIRI**

Oleh

ASIH WIJAYANTI

NPM: 11.1.01.10.0032

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Artikel Ilmiah Oleh

ASIH WIJAYANTI
NPM: 11.1.01.10.0032

Judul :

PENGARUH MODEL *WEBBED* DENGAN MEDIA LINGKUNGAN TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN KONDISI LINGKUNGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP KESEHATAN PADA SISWA KELAS III SD PAWYATAN DAHA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal:_____

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Budhi Utami. M.Pd.	Dian Devita Yohanie, S.Pd
NIDN. 0729116401	NIDN. 0717127601

Artikel Ilmiah Oleh

ASIH WIJAYANTI

NPM: 11.1.01.10.0032

Judul :

PENGARUH MODEL *WEBBED* DENGAN MEDIA LINGKUNGAN TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN KONDISI LINGKUNGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP KESEHATAN PADA SISWA KELAS III SD PAWYATAN DAHA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal :

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. **Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd**
2. **Penguji I : Dian Devita Yohanie, S.Pd**
3. **Penguji II : Dra. Budhi Utami. M.Pd**

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL *WEBBED* DENGAN MEDIA LINGKUNGAN TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN KONDISI LINGKUNGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP KESEHATAN PADA SISWA KELAS III SD PAWYATAN DAHA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Asih Wijayanti
11.1.01.10.0032
Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
herbiez_asee@yahoo.com

Pembimbing 1:
Dra. Budhi Utami. M.Pd.

Pembimbing 2:
Dian Devita Yohanie, S.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi pengajaran IPA pada siswa sekolah dasar untuk memperkenalkan ilmu pengetahuan alam dalam kehidupan sehari-hari. Namun terdapat hal yang menjadi kendala yaitu keterbatasan model serta media dalam menyampaikan pelajaran IPA. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki 3 rumusan masalah yaitu sebagai berikut: 1) Bagaimana kemampuan mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan tanpa menggunakan model *webbed* dengan media lingkungan pada siswa kelas III SD Pawyatan Daha Kediri? 2) Bagaimana kemampuan mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan dengan menggunakan model *webbed* dengan media lingkungan pada siswa kelas III SD Pawyatan Daha Kediri? 3) Adakah pengaruh model pembelajaran *webbed* dengan media lingkungan terhadap kemampuan mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan pada siswa kelas III SD Pawyatan Daha Kediri?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas III SD Pawyatan Daha Kediri yang terdiri dari kelas III D dan III H. Penelitian ini menggunakan instrument pembelajaran lengkap dan tes berupa *post-test*. Berdasarkan analisis uji t diperoleh t_h=5,86 dan t_t=2,045 untuk taraf signifikan 5%, maka dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Kesimpulannya adalah "Ada pengaruh yang signifikan model *webbed* dengan media lingkungan terhadap kemampuan mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan siswa kelas III SD Pawyatan Daha Kediri Tahun Ajaran 2014/2015"

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah guru diharapkan untuk menerapkan berbagai model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Pemilihan model pembelajaran bisa disesuaikan dengan karakteristik materi. Penggunaan model *webbed* dengan media lingkungan dapat memunculkan keaktifan siswa. Dengan melakukan observasi di lingkungan sekitarnya siswa lebih mengerti dan jelas dalam memahami materi kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan, ini dikarenakan siswa belajar berdasarkan pengalaman langsung, karena itu pengajaran akan lebih bermakna dan menarik.

Kata Kunci : model *webbed*, media lingkungan, kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat (Oemar, 2001: 79). Pendidikan tidak terlepas dari aktivitas belajar. Belajar merupakan proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak bisa menjadi bisa, dan dari yang tidak baik menjadi baik. Belajar dapat dilakukan kapan saja, dengan siapa saja, dan dimana saja.

Belajar merupakan bagian dari pembelajaran. Menurut Hamalik (2001:57) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun dari unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran adalah interaksi dua arah antara guru dan siswa, serta teori dan praktik (Sitiatava, 2013: 17).

Dalam pembelajaran IPA di SD, pengajar dan peserta didik harus berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran IPA bukan hanya bagaimana cara siswa mendapatkan materi, tapi siswa bisa meneliti dan mempraktikkan langsung hal-hal yang ingin diketahuinya.

Selanjutnya, pembelajaran IPA di SD diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas diharapkan dapat menumbuh kembangkan berbagai kompetensi peserta didik.

Pada kenyataannya, berdasarkan observasi terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru maupun hasil nilai yang diperoleh siswa kelas III SD Pawyatan Daha Kediri, kemampuan mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan kelas III tergolong rendah. Setelah guru memberikan evaluasi terhadap materi tersebut berupa tes tulis yang berbentuk soal pilihan ganda, kurang dari setengah siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau ≤75. Hanya 26% siswa dalam kelas yang mencapai KKM, sedangkan 74% mendapat nilai di bawah KKM. Hal tersebut disebabkan karena pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran mengenai kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan hanya menggunakan lisan atau melalui

ucapan secara langsung, sehingga proses pembelajaran kurang bermakna dan menarik. Di samping itu, guru tidak menggunakan media pembelajaran yang tepat dengan materi ajar sehingga membuat aktivitas siswa monoton dan membosankan.

Dari masalah di atas, maka dibutuhkan suatu model dan media yang dapat menarik perhatian dan minat belajar siswa. Model dan media yang dipakai peneliti adalah model *webbed* dengan lingkungan sebagai media pengajaran. Model *webbed* (jaring laba-laba) adalah suatu pola belajar mengajar dalam pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk memadukan dan mengkaitkan beberapa konsep yang saling terkait menjadi satu pokok pembelajaran dan dengan menggunakan lingkungan sebagai media pengajaran maka siswa akan lebih mudah dalam memahami materi khususnya pada materi mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan.

II. METODE PENELITIAN

A. Design Penelitian

Desain penelitian yang digunakan (true experimental design) dengan bentuk desain posttest-only control design.Dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Desain Penelitian R	Kelompok	Perlakuan	Posttest
	Eksperimen	X_1	X_2
	Kontrol	Y_1	Y_2

Keterangan :

X_1: Perlakuan menggunakan model *webbed* dengan media lingkungan pada kelompok eksperimen.

Y_1: Perlakuan menggunakan model konvensional pada kelompok kontrol.

X_2: Nilai posstest sesudah perlakuan menggunakan model *webbed* dengan media lingkungan pada kelompok eksperimen.Y_2 : Nilai posstest sesudah perlakuan menggunakan model konvensional pada kelompok kontrol.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, pengujian validitas instrumen yang digunakan adalah pengujian validitas kontruksi (*construct validity*) yaitu dikonsultasikan dengan ahli untuk dimintai pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun kemudian

diteruskan dengan uji coba instrumen. Setelah data didapat, maka pengujian konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus *Person Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{N\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Nilai r_{xy} (r_{hitung}) yang sudah dihitung kemudian dibandingan dengan r $_{tabel.}$ Jika r_{hitung} > r_{tabel} berarti valid, tetapi Jika r_{hitung} < r_{tabel} berarti tidak valid.

Setelah selesai uji coba instrumen dan diperoleh hasil dari nilai pekerjaan siswa, dapat dilakukan penghitungan uji validitas. Dari hasil uji coba instrumen diperoleh hasil sebagai berikut :

Data Validasi Uji Coba Instrumen

No. Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,679	0,404	VALID
2	0,679	0,404	VALID
3	0,679	0,404	VALID
4	0,391	0,404	TIDAK VALID
5	0,620	0,404	VALID
6	0,416	0,404	VALID
7	0,679	0,404	VALID
8	0,679	0,404	VALID
9	0,626	0,404	VALID
10	0,679	0,404	VALID
11	0,679	0,404	VALID
12	0,411	0,404	VALID
13	0,355	0,404	TIDAK VALID
14	0,120	0,404	TIDAK VALID
15	0,355	0,404	TIDAK VALID
16	0,540	0,404	VALID
17	0,580	0,404	VALID
18	0,571	0,404	VALID

19	0,609	0,404	VALID
20	0,312	0,404	TIDAK VALID
21	0	0,404	TIDAK VALID
22	0,609	0,404	VALID
23	0,679	0,404	VALID
24	0,679	0,404	VALID
25	0,458	0,404	VALID
26	0,670	0,404	VALID

Dari tabel 3.4 dapat diketahui bahwa dari 26 soal yang diujikan terdapat 20 soal yang valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu lebih besar dari 0,404. Dan ada 6 soal yang tidak valid yaitu soal nomor 4, 13, 14, 15, 20, dan 21 karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu lebih kecil dari 0,404.

2. Uji Reliabilitas

Untuk pengujian reliabilitas tes peneliti menggunakan rumus *Spearman Brown*..

$$r_{11} = \left(\frac{2 \times rb}{1 + rb}\right)$$ (Riduwan, 2013: 102)

Nilai r_{11} yang sudah dihitung kemudian dibandingan dengan $r_{tabel.}$ Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel, tetapi Jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel. Kriteria pengujian reliabilitas soal tes yaitu setelah didapatkan harga r_{11}, kemudian harga r_{11} tersebut dikonsultasikan dengan harga r *product moment* pada tabel, jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka item tes yang diuji cobakan reliabel (Suharsimi Arikunto, 2013:228). Dan hasil uji reliabilitas hasilnya diperoleh 0,956. Berdasarkan uji coba instrument ini sudah valid dan reliabel seluruh butirnya. Maka instrument dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Berikut ini adalah hasil analisis data terhadap hipotesis :

1. Uji Normalitas

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti sudah mendapatkan data yang terkait dengan hasil tes siswa kelas III. Daftar skor hasil posttest kelas tanpa

menggunakan model *webbed* dengan media lingkungan (kelas kontrol) dan kelas dengan menggunakan model *webbed* dengan media lingkungan (kelas eksperimen) terlampir pada lampiran 4. Dari hasil uji normalitas yang terdapat pada lampiran 5 diperoleh bahwa pada kelas kontrol $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ atau 8,244 < 11,070. Dan pada kelas eksperimen $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ atau 8,479 < 11,070. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil dari harga Chi Kuadrat tabel maka distribusi data dinyatakan normal.

2. Uji Homogenitas

Dari hasil uji homogenitas pada lampiran 6, diketahui F_{hitung} = 0,88 dan F_{tabel} = 2,45. Ternyata $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, atau 0,88 $\leq$ 2,45, maka dapat disimpulkan bahwa varian dari sampel ini Homogen.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan analisis uji t diperoleh t_h =5,86 > t_t =2,045, sehingga dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 5% yang terbukti hipotesis kerja (Ha) diterima atau hipotesis yang diajukan terbukti (benar). Kesimpulannya adalah "Ada pengaruh signifikan model *webbed* dengan media lingkungan terhadap kemampuan mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan siswa kelas III SD Pawyatan Daha Kediri Tahun Ajaran 2014/2015".

B. Kesimpulan

1. Kemampuan mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan tanpa model pembelajaran *webbed* dengan media lingkungan memiliki hasil tes yang lebih rendah dengan nilai rata-rata 75,8.
2. Kemampuan mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan dengan model pembelajaran *webbed* dengan media lingkungan memiliki hasil tes yang lebih tinggi dengan nilai rata-rata 88,7.
3. Ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *webbed* dengan media lingkungan terhadap kemampuan mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan kelas III SD Pawyatan Daha Kota Kediri Tahun

Ajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan nilai hasil belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Amin, Choirul. 2009. *ILMU PENGETAHUAN ALAM untuk SD dan MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Praktik Lapangan.* Jakarta: Rineka Cipta

Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

M.B.A, Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Nana, Ahmad. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Priyono dan Titik Sayekti. 2008. *ILMU PENGETAHUAN ALAM untuk SD dan MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Poppy, Sri Anggraeni. 2009. *ILMU PENGETAHUAN ALAM SD dan MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Rizema, Sitiatava. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Yogyakarta: DIVA Press.

Soenarko, Bambang. 2011. *Konsep Pembelajaran Terpadu.* Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktik.* Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.